

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Penggunaan Bahasa Banggai oleh kalangan remaja di desa Kombutokan kecamatan Totikum kabupaten Banggai Kepulauan dibagi menjadi penggunaan bahasa oleh remaja dalam keluarga, penggunaan bahasa oleh remaja dalam lingkungan masyarakat sekitarnya, serta penggunaan bahasa oleh remaja dengan teman sebaya. Selanjutnya dalam penggunaan bahasa Banggai oleh remaja yang tinggal di desa Kombutokan sudah menggunakan bahasa Banggai yang tidak asli lagi. Maksudnya dalam berkomunikasi masyarakat atau remaja terjadi campur kode dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan bahasa daerah ke bahasa Indonesia, serta terjadi variasi bahasa yang dilihat berdasarkan kepada tempat dan kepada siapa remaja itu berkomunikasi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa Banggai oleh remaja yang tinggal di desa Kombutokan kecamatan Totikum kabupaten Banggai Kepulauan yaitu disebabkan oleh kurangnya penggunaan bahasa Banggai sejak dini, faktor orang tua, faktor lingkungan tempat remaja itu berada, serta faktor kurangnya penguasaan kosakata oleh remaja.
3. Untuk mencegah punahnya bahasa Banggai maka pemerintah berkeinginan untuk membuat kamus bahasa Banggai yang akan diserahkan kepada sekolah-sekolah yang ada di kabupaten Banggai Kepulauan untuk digunakan dalam

hal pembelajaran bahasa Banggai sebagai mata pelajaran tambahan di sekolah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi orang tua sebaiknya membiasakan penggunaan bahasa Banggai sebagai bahasa pengantar dalam keluarga serta orang tua juga harus berkomunikasi menggunakan bahasa Banggai asli agar anak dapat mencontoh dan menerapkannya.
2. Pemerintah lebih mengembangkan dukungannya dalam kegiatan yang berkebudayaan budaya Banggai. Selain itu, Pemerintah sebaiknya membuat mata pelajaran bahasa Banggai tidak hanya di tingkat sekolah dasar, tetapi juga pada tingkat sekolah menengah dan tingkat perguruan tinggi sehingga kegiatan yang menggunakan bahasa Banggai dapat berjalan lancar dan berkelanjutan.
3. Bagi remaja harus membiasakan menggunakan bahasa Banggai dalam kehidupan sehari-hari, agar bahasa Banggai tidak tersingkir keberadaannya. Sebagai seorang remaja kita perlu mengembangkan dan melestarikan bahasa Banggai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dan Sugono, Dendy (Ed.). 2011. *Politik Bahasa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djou, Dakia. 1996. *Interferensi Morfologis Bahasa Gorontalo dalam 16 Penggunaan Bahasa Indonesia Tulis Murid-murid Sekolah Dasar di Kabupaten Gorontalo*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Program Pasca Sarjana Univesitas Hasanudin. Ujung Pandang.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Drs. Rony. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Terbit Terang.
- Hadiwidjoyo, Purbo. 1993. *Menyusun Laporan Teknik*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Halim, Amran. 1976. (Peny). *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Halim, Amran. 1989. *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ifan, Dian. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Remaja*. Online. <http://dianifan.blogspot.com/2012/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. Di akses Jumat, 03 April 2015.
- Malabar, Sayama. 2011. *Sikap Bahasa Transmigran Jawa di Kabupaten Gorontalo*. Disertasi. Tidak diterbitkan. Program Pasca Sarjana Universitas Samratulangi Manado.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mujiani. 2002. "Bahasa Daerah dan Penggunaannya" dalam E.K.M. Masinambau dan Paul Haenen. (Peny) *Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Pateda, Mansur. 2001. *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda, Mansur. 2008. *Sosiolinguistik*. Edisi Revisi. Gorontalo: Viladan.
- Pateda, Mansoer dan Yennie Pulubuhu. 2009. *Linguistik*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda, Mansoer dan Yennie Pulubuhu. 2011. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Viladan.
- Paul, Ohuiwutun. 2002. *Sosiolinguistik (Memahami bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan)*. Jakarta Indonesia: Kesaint Black.
- Sorokin, Pitirim A. 2014. "Pengertian Stratifikasi Sosial". Online. <http://pengertianadalahdefinisi.blogspot.in/2014/04/pengertian-stratifikasi-sosial-definisi.html>. Diakses Rabu, 18 Februari 2015.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafyahya, Leni dan Aslinda. 2007. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Otonomi Bahasa: Tujuh Strategi Tulis Pragmatig Bagi Praktisi Bisnis dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.